

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian merupakan bagian dari kehidupan manusia, dalam membahas perspektif Ekonomi Islam segalanya bermuara pada aqidah Islam berdasarkan Al-Quran Al Karim dan As-Sunnah Nabawiyah. Sistem tersebut berusaha memecahkan masalah ekonomi manusia, dengan kata lain ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan di akhirat (*al-falah*)¹. Islam memerintahkan kepada manusia untuk bekerja sama dalam segala hal, kecuali dalam perbuatan dosa kepada Allah atau melakukan aniaya kepada makhluk.²

Inilah yang sebenarnya dapat ditegaskan bahwa dari sekian banyak kemungkinan cara membangkitkan kesejahteraan umat islam adalah menjadikan semangat perilaku konsumsi Islami, dengan keseimbangan konsumsi materi dan sosial, sebagai penyokong utama pembangunan umat Islam. Wujud tingkat keseimbangan ini yang menjadi indikator keadilan konsumen ialah dengan mengalirnya saluran-saluran distribusi harta umat Islam.³ Selain itu, Islam telah menerapkan kebijakan untuk pembentukan

¹ Adiwarmen A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. ke-3, h. 102.

² Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta:Kencana, 2007), Ed. 1 Cet. Ke-2, h.12-14.

³ Muhammad Muflih, M.A, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 47.

modal, misalnya dilarangnya menimbun kekayaan, pembebasan pajak bagi barang-barang produktif dan menghindari kemewahan dan pengeluaran yang berlebihan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Isra:26-27 :

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْدِيرًا ۖ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۖ

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada tuhannya”⁴.

Perilaku konsumen Islami didasarkan rasionalitas yang disempurnakan dan mengintegrasikan keyakinan dan kebenaran melampaui rasionalitas manusia yang sangat terbatas berdasarkan Al-Qur’an dan Hadist. Islam memberikan konsep pemuasan kebutuhan dibarengi kekuatan moral, ketiadaan tekanan batin dan adanya keharmonisan hubungan antar sesama.⁵ Ekonomi Islam bukan hanya berbicara tentang pemuasan materi yang bersifat abstrak , pemuasan yang lebih berkaitan dengan posisi manusia sebagai hamba Allah SWT.

Pada dasarnya prinsip-prinsip dasar konsumen Islami diantaranya:⁶

1. Prinsip Syariah, yaitu menyangkut dasar syariah yang terpenuhi dalam melakukan konsumsi seperti akidah, ilmu, dan amaliah.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*.

⁵ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru : Al-mujtahadah Press, 2014), h. 95.

⁶ *Ibid*, h.95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prinsip kuantitas, yaitu sesuai batas-batas kuantitas yang telah dijelaskan dalam syariat islam seperti sederhana, sesuai antara pemasukan dan pengeluaran, menabung dan investasi.
3. Prinsip prioritas, dimana memperhatikan urutan kepentingan yang harus diprioritaskan agar tidak terjadi kemudharatan seperti primer, sekunder, dan tersier.

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau keinginan yang kuat. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.⁷ Minat menurut *Kamisa (1997)* diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Sedangkan minat menurut *Crow and Crow (1984)* merupakan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat menjadi sebab suatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan itu.⁸ Berikut ini penjelasan mengenai ketiga indikator yang dijadikan acuan terbentuknya minat:

1. Kognisi (Gejala pengenalan) : adalah kemampuan jiwa untuk mengenal segala sesuatu yang ada di dalamnya terdapat aktivitas jiwa, yaitu pengamatan tanggapan fantasi berfikir dan intelecensi.

⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Kencana, 2011), h. 63.

⁸ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), h. 137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin II Riau

2. Konasi (Kemauan) : adalah kemampuan jiwa yang mendorong manusia untuk berbuat, baik dengan alasan maupun tanpa alasan, antara lain nafsu, kemauan, dan lain-lain.
3. Emosi : kemampuan jiwa untuk mengenal segala sesuatu yang disebabkan dan perangsang dari luar dan dalam dirinya, antara lain perasaan ketuhanan, perasaan estetika, perasaan kesusilaan dll.

Pelayanan berhubungan erat dengan dengan minat. Menurut *Tjiptono*, pelayanan adalah tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan untuk memberi kepuasan kepada pelanggan.⁹ Pelayanan adalah sebuah produk yang ditawarkan dan disampaikan kepada pelanggan yang membutuhkan secara luas mencakup baik yang kelihatan (*tangibles*) maupun yang tidak kelihatan (*intangibles*). Kualitas pelayanan mengukur tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan pelanggan yang dapat di nilai dari dimensi *tangibles* (bukti langsung), *reability* (keandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), dan *empathy* (empati).¹⁰

Tolak ukur dalam menilai kualitas pelayanan dalam pandangan Islam adalah standarisasi syariah. Islam mensyari'atkan kepada manusia agar selalu terikat dengan hukum syara' dalam menjalankan setiap aktivitas maupun memecahkan permasalahan. Konsep Islam mengajarkan bahwa dalam

⁹Ratmianto & Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2005), h. 6.

¹⁰Atika Mawaddah, *Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Studi Kasus Bank BNI Syariah CAPEM PLERED CIREBON*, (Jurnal Hukum Ekonomi Syariah), h.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan layanan dari usaha yang dijalankan baik itu berupa barang atau jasa jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas, melainkan berkualitas kepada orang lain. Dengan memberikan pelayanan yang baik akan menunjukkan kesopanan dan kelemahlembutan akan menjamin rasa aman bagi konsumen dan lembaga penyedia jasa.

Baitul Maal Wattamwil (BMT) MITRA ARTA merupakan lembaga keuangan mikro yang bergerak di bidang syariah yang menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan pembiayaan. Salah satu produk yang mereka tawarkan adalah Simpanan Berjangka (Deposito Mudharabah). Deposito merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan Bank.¹¹ Sedangkan Deposito Mudharabah menurut Fatwa DSN-MUI No.03/DSN-MUI/IV/2010 Tentang Deposito, Deposito yang dibenarkan yaitu Deposito yang berdasarkan prinsip Mudharabah. Deposito Mudharabah di BMT MITRA ARTA ini dengan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan.

Berikut adalah jumlah perkembangan minat anggota yang berinvestasi pada Deposito Mudharabah pada Tahun 2014-2016 :

¹¹ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. ke-4, h.351.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Anggota Deposito Mudharabah BMT MITRA
ARTA Tahun 2014 – 2016

Tahun	Jumlah Anggota	Perkembangan (%)
2014	65	38,2%
2015	58	34,1%
2016	47	27,7%
Total	170	100%

Sumber: BMT Mitra Arta

Berdasarkan data tabel diatas, terjadi penurunan jumlah anggota deposito mudharabah pada tahun 2014-2016. Pada tahun 2014 jumlah anggota 65 orang dengan perkembangan 38,2%. Pada tahun 2015 jumlah anggota 58 orang dengan perkembangan 34,1%. Dan pada tahun 2016 jumlah anggota 47 orang dengan perkembangan 27,7%. Menurut pak Arif selaku Manager BMT MITRA ARTA “terjadinya penurunan jumlah anggota deposito mudharabah dikarenakan sebagian anggota tersebut menarik seluruh investasinya dan tidak memperpanjang masa jangka waktunya.¹²

Salah satu Visi dan Misi BMT MITRA ARTA adalah “Memberikan pelayanan yang berkualitas, profesionalitas dan tanggap untuk anggota dan masyarakat umum dan mengembangkan ekonomi kerakyatan dengan pola syariah”. Adapun cara karyawan BMT MITRA ARTA dalam menarik minat anggota adalah dengan memberikan berbagai kemudahan dalam pelayanan anggota. Pelayanan yang diberikan tersebut bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan anggota ketika anggota BMT MITRA ARTA ingin mengalokasikan kelebihan dananya dalam bentuk simpanan.

¹²Arif Zulfadly, Asisten Manager BMT MITRA ARTA, *Wawancara* , Rumbai Pesisir, 13 Februari 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam upaya mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal BMT MITRA ARTA senantiasa memberikan kontribusi yang optimal terhadap pendapatan melalui layanan unggul yang diberikan tidak terbatas hanya sebelum transaksi, tetapi juga selama proses transaksi hingga selesai bertransaksi dengan BMT yang mencakup kecepatan, kenyamanan, kemudahan bertransaksi, serta penanganan keluhan secara memuaskan.

Selain itu, pelayanan yang diberikan BMT MITRA ARTA diantaranya adalah kemudahan dalam bertransaksi yaitu pada simpanan deposito mudharabah ini apabila telah jatuh tanggal tempo jangka waktu penyimpanan BMT MITRA ARTA memberikan fasilitas perpanjangan dengan sistem *ARO (Automatic Roll Over)* yaitu sistem secara otomatis melakukan perpanjangan sehingga tidak diperlukan pembuatan slip perpanjangan. Kemudian, BMT MITRA ARTA memberikan bagi hasil kepada anggota 1% tiap bulannya (12% per tahunnya). Selain itu memberikan kepuasan kepada anggota bahwa BMT MITRA ARTA akan sepenuhnya memberikan tanggung jawab atas deposito mudharabah yang di simpannya apabila terjadi hal-hal di luar kesalahan anggota tersebut.¹³

Berdasarkan uraian diatas tentang Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Anggota Melakukan Deposito Mudharabah Pada *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) MITRA ARTA untuk itu perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Anggota Melakukan Deposito

¹³ Rita Apriza, Customer Service BMT MITRA ARTA, *Wawancara*, Rumbai Pesisir Tanggal 15 Maret 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudharabah Pada *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) MITRA ARTA Rumbai-Pesisir, Kota Pekanbaru Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah”. Sehingga sangat menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian tersebut, apakah pelayanan BMT MITRA ARTA berpengaruh terhadap minat anggota melakukan deposito mudharabah tersebut dan bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang pelayanan terhadap minat anggota melakukan deposito mudharabah. Dari latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pelayanan terhadap Minat Anggota Melakukan Deposito Mudharabah pada Baitul Maal Wattamwil (BMT) MITRA ARTA Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru Ditinjau menurut Ekonomi Syariah”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini perlu penulis tetapkan batasan masalahnya. Maka, permasalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini lebih difokuskan kepada Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Anggota Melakukan Deposito Mudharabah Pada *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) MITRA ARTA Rumbai- Pesisir, Kota Pekanbaru Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah Pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat anggota melakukan Deposito Mudharabah Pada *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) MITRA ARTA Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syariah tentang Pelayanan Terhadap minat anggota melakukan Deposito Mudharabah Pada *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) MITRA ARTA Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah Pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat anggota melakukan Deposito Mudharabah Pada *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) MITRA ARTA Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.
 - b. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang Pelayanan terhadap Deposito Mudharabah Pada *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) MITRA ARTA Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.
2. Manfaat Penelitian:
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir program studi Strata Satu (S1) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 - b. Menambah pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya dan bagi peneliti khususnya untuk mengetahui Pengaruh Pelayanan Terhadap



Minat Anggota Melakukan Deposito Mudharabah Pada *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) MITRA ARTA Rumbai- Pesisir, Kota Pekanbaru Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah.

- c. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam pembahasan yang sama dimasa yang akan datang.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan/*Field Research*. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di BMT MITRA ARTA yang beralamat di Jl. Khayangan/Sekolah No.80E Rumbai Pesisir-Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian, yaitu Anggota Deposito Mudharabah dan Karyawan BMT MITRA ARTA.
- d. Objek Penelitian, yaitu Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Anggota Melakukan Deposito Mudharabah Pada *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) MITRA ARTA Rumbai- Pesisir, Kota Pekanbaru Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam dua kelompok, yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis secara langsung melalui objek yang dituju atau diteliti. Adapun yang menjadi



Data Primer yaitu Produk Deposito Mudharabah pada BMT MITRA ARTA.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diambil dari beberapa buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Kuisisioner, merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden.¹⁴
- b. Wawancara, merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden.¹⁵
- c. Dokumentasi, adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen, yaitu mengumpulkan dokumen atau arsip dari BMT MITRA ARTA.
- d. *Library Research*, yaitu penelitian dengan membaca beberapa buku referensi yang ada di perpustakaan sebagai penunjang dalam penelitian ini

5. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota Deposito Mudharabah yang berjumlah 170 orang. Oleh karena populasi ini

¹⁴ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta:Rajawali Pers,2008), h.102.

¹⁵ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2009), h. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak maka penulis mengambil sampel 10% dari anggota deposito mudharabah dengan menggunakan *RumusSlovin*.¹⁶

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = nilai presisi (0,1)

Berdasarkan rumus yang diperoleh jumlah sampel (n) untuk berapa banyak jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$= \frac{170}{2,7}$$

$$= 62,96 \text{ dibulatkan menjadi } 63$$

Di karenakan anggota adalah menjadi rahasia BMT dan juga anggota sulit untuk ditemui, serta keterbatasan waktu dan biaya, maka metode yang digunakan penulis adalah *Probability Sampling*, dengan teknik yang digunakan penulis dalam prosedur pencarian responden ini dilakukan berdasarkan teknik *Random Sampling*, yaitu pengambilan sample secara acak sederhana, yaitu sebuah sample yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemen dari

¹⁶ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 71.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sample.¹⁷

6. Analisis Data

a. Skala Pengukuran

Mengukur tanggapan responden seseorang tentang obyek sosial dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert's*.¹⁸

Tingkat pengukuran data dalam skala *Likert's* penelitian ini menggunakan Skala Ordinal. Skala Ordinal adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antartingkatan. Akan tetapi, jarak atau interval antartingkatan belum jelas.¹⁹ Setiap pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban, dengan bobot alternative jawaban sebagai berikut:

Tabel 1.2
Skala Skor Penilaian

No	Alternatif	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

¹⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), h.172.

¹⁸ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2009). h. 82-83.

¹⁹ *Ibid.*, h.87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) **Analisis Statistik Deskriptif**, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh dari dari jawaban-jawaban responden. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel. Teknik analisis yang digunakan adalah frekuensi, persentase dan modus.
- 2) **Analisis Statistik Induktif (*Inferensial*)**, yaitu analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Sederhana.

Dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20.00. Teknik pengujian data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dimaksudkan agar data yang diperoleh dari instrumen penelitian adalah data yang valid dan reliabel/konsisten.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuisisioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi r hitung $\geq r$ table.²⁰

²⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 235.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil penelitian atas dasar waktu yang berbeda. Dalam arti lain, reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam waktu yang sama, akan menghasilkan data dan kesimpulan yang sama.²¹

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi Klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus terpenuhi pada analisis regresi, agar model persamaan regresi dapat diterima secara ekonometrika, yaitu data harus berdistribusi normal dan tidak terjadi heteroskedastisitas (varian tidak konstan).

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data continue berdistribusi normal sehingga analisis regresi, uji t, korelasi, dapat dilaksanakan. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi > 0.05 .

2) Uji Heteroskedastisitas

Pada regresi linier nilai residual tidak boleh ada hubungan dengan variabel independen. Heteroskedastisitas berarti ada varians variabel pada regresi yang tidak sama (konstan), sebaliknya jika varians variabel pada regresi sama (konstan) disebut

²¹ *Ibid.*, h.291.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²²

c. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau tidak.

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.²³

Hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen ditunjukkan dalam persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y : Nilai prediksi variabel independen

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X : Variabel Independen

2) Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

²². Dwi priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (ANDI : Yogyakarta, 2012), h.117.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta,2005) cet. 8 h.25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependent (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat direalisasikan).

Adapun rumusan hipotesis yang menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

$$H_0: b_1=b_2=0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Pengujian dilakukan melalui uji t dengan membandingkan t_{hitung} (t_h) dengan t_{tabel} (t_t) pada signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$.²⁴ Apabila hasil perhitungan menunjukkan :

- a) $T_h \geq t_0$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variasi variabel bebas dapat menerangkan variasi variabel terikat dan terdapat pengaruh diantara kedua variabel yang diuji.
 - b) $T_h < t_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel yang diuji.
- 3) Koefisien Korelasi (R)**

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat/tidaknya hubungan linier antar dua variabel. Koefisien korelasi biasa dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai +1. Nilai r yang mendekati -1 atau +1 menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut dan nilai r yang

²⁴ Dwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (ANDI : Yogyakarta, 2012), h., 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekati 0 mmengindikasikan lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam kesimpulan.²⁵ Berdasarkan pada rumusan masalah dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan Pelayanan terhadap Minat Anggota Melakukan Deposito Mudharabah pada BMT MITRA ARTA Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah **(Ha)**.
2. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan Pelayanan terhadap Minat Anggota Melakukan Deposito Mudharabah pada BMT MITRA ARTA Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah **(Ho)**.

Di duga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pelayanan terhadap minat anggota melakukan deposito mudharabah pada BMT MITRA ARTA Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah.

G. Variabel Penelitian

Defenisi variabel adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan untuk

²⁵Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta:Rajawali Pers,2008), h.76.

mengukur variabel tersebut.²⁶ Menjawab permasalahan-permasalahan pada penelitian ini perlu penulis sajikan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 1.3
Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	Minat terhadap Deposito Mudharabah (Y)	Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dari dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Jadi minat terhadap deposito mudharabah adalah sikap anggota yang tertuju kepada Deposito Mudharabah. ²⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Kognisi</i> (pengenalan) 2. <i>Konasi</i> (kemauan) 3. Emosi
2	Pelayanan (X)	Pelayanan merupakan suatu aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi akibat adanya serangkaian interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan. ²⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tangible</i>/bukti langsung 2. <i>Realibility</i>/keandalan 3. <i>Responsivines</i>/daya tanggap 4. <i>Assurance</i>/jaminan 5. <i>Emphaty</i>/empati

²⁶ Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia), h. 126.

²⁷ Abi Mappiare, *Loc.Cit.*, h.62.

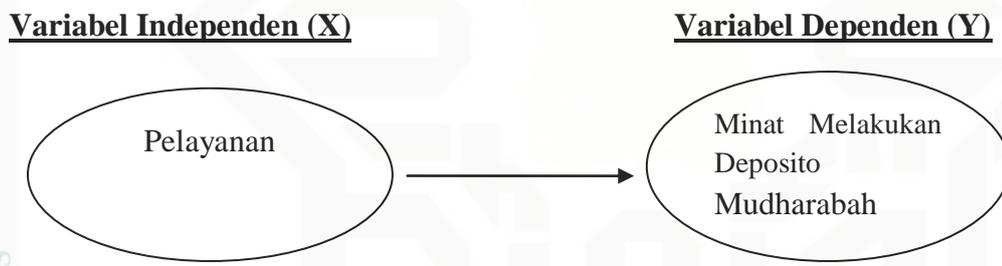
²⁸ Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Loc.Cit.*, h. 2.

H. Model Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Terhadap Deposito Mudharabah Pada *Baitul Maal Wattamwil* BMT MITRA ARTA Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel independent (X) yaitu Pelayanan dan satu variabel dependent (Y) yaitu Minat Anggota Melakukan Deposito Mudharabah BMT MITRA ARTA Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, penulis membuat model kerangka berfikir yang menjelaskan sistematika kerja penelitian ini sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Analisis Data, Hipotesis Penelitian, Variabel Penelitian, Model Kerangka Berfikir, Dan Sistematika Penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM BMT MITRA ARTA

Pada bab ini menguraikan tentang Sejarah Berdirinya BMT MITRA ARTA, Gambaran Umum Pendirian, Visi Dan Misi BMT MITRA ARTA, Struktur Organisasi BMT MITRA ARTA, Budaya Kerja BMT MITRA ARTA, Prinsip Operasional BMT MITRA ARTA, Produk-Produk BMT MITRA ARTA, dan Strategi Pemasaran dan Pembinaan BMT MITRA ARTA, Faktor-Faktor Kendala Yang Di Hadapi BMT MITRA ARTA Dalam Pengembangan Usaha

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini akan dijelaskan yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dalam permasalahan yang meliputi pengertian Minat, Faktor Yang Mempengaruhi Minat, Pembagian dan Jenis Minat, Macam-Macam Minat, Minat Anggota Untuk Melakukan Deposito Mudharabah Dalam Pandangan Islam, Pengertian Pelayanan, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Dan Pelayanan Dalam Pandangan Islam, Pengertian BMT, Penghimpunan dan Pembiayaan BMT, Pengertian Deposito Mudharabah, Fatwa DSN Deposito Mudharabah.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yaitu Pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat anggota untuk melakukan Deposito Mudharabah Pada Baitul Maal

Wattamwil (BMT) MITRA ARTA Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, dan tinjauan ekonomi syariah tentang Pelayanan terhadap Deposito Mudharabah Pada Baitul Maal Wattamwil (BMT) MITRA ARTA Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan mengakhiri susunan skripsi ini, dengan diuraikannya kesimpulan. Selain itu, penulis juga akan memberikan saran sebagai masukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.